

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Karya Tulis Ilmiah setelah melakukan asuhan manajemen kebidanan dengan menggunakan pendekatan komprehensif dan pendokumentasian secara SOAP pada Ny.E umur 23 tahun G1P0A0 di Wilayah Kerja PMB Fatmah Bradja, Amd.Keb mulai dari kehamilan 36 minggu 4 hari, bersalin, nifas, sampai BBL yang dimulai pada tanggal 6 Januari 2019 – 15 Maret 2020 maka dapat disimpulkan :

1. Asuhan kebidanan kehamilan pada Ny. E umur 23 tahun dari langkah pengkajian yang dilanjutkan pemeriksaan, dan pemberian asuhan serta evaluasi, didapatkan hasil secara keseluruhan sudah dilakukan asuhan pada Ny. E dengan memberikan senam yoga untuk mengurangi nyeri punggung sesuai dengan ketentuan dan terdapat adanya kesenjangan antara teori dan kasus di lapangan pada pemeriksaan panggul luar pada pengkajian pertama tidak dilakukan pengukuran karena sudah menjadi kebijakan pada lahan praktik. Menurut Rosyariah (2019) pada ibu hamil perlu dilakukan pemeriksaan untuk menilai keadaan dan bentuk panggul apakah terdapat kelainan atau keadaan yang dapat menimbulkan penyulit persalinan, atau terdapat indikasi panggul sempit. Kehamilan berjalan normal dan tidak ada penyulit. Pemeriksaan ANC tidak terdapat keluhan yang bersifat abnormal.
2. Asuhan kebidanan persalinan pada Ny.E umur 23 tahun yang diberikan menggunakan APN 60 langkah dan kebutuhan ibu. Terdapat beberapa

kesenjangan antara teori dengan asuhan yang diberikan pada kasus dilahan. Pertolongan persalinannya dilakukan pada tanggal 04 Februari 2020 dengan usia kehamilan 40 minggu 2 hari, dimulai kala I sampai IV dengan melakukan pengkajian dan data fokus yaitu data subjektif dan objektif, menentukan assesment serta evaluasi. Asuhan yang diberikan pada Ny. E sudah secara komprehesif yaitu ditangani oleh lebih dari 4 tangan, tindakan yang dilakukan sesuai dengan 58 standar APN, persalinan berlangsung normal tidak ada penyulit, Pendokumentasian pada partograf dilakukan pada akhir kala IV yang seharusnya dilakukan saat ibu mulai memasuki persalinan kala fase aktif. namun disini terjadi kesenjangan antara teori dan lahan praktik pelaksanaan IMD hanya sekitar 30 menit karena membersihkan ibu dan melakukan pengukuran antropometri pada bayi dan pemasangan infus RL pada Ny. E dilakukan untuk antisipasi apabila terjadi komplikasi. Pada kala Iv di lahan praktik, terdapat kesenjangan dimana air DTT yang digunakan untuk membersihkan ibu seharusnya adalah air matang yang telah direbus selama 20 menit, sedangkan dilahan tidak demikian karena hanya memakai air yang berasal dari kran biasa tanpa dididihkan terlebih dahulu

3. Asuhan masa nifas pada Ny.E berlangsung dengan baik. Pada masa nifas, dilakukan kunjungan sesuai standar yaitu 4 kali dalam pemantauan KF1 pada 6 jam postpartum, KF2 pada 6 hari postpartum, KF3 pada 2 minggu postpartum, KF4 pada 5 minggu postpartum. Selama pemantauan tidak ditemukan keluhan, ibu sudah dapat menjalankan dengan baik perannya sebagai ibu tanpa kesulitan. Proses *involsi uteri* berlangsung normal yang tidak disertai dengan infeksi *puerperalis* dengan hasil pemeriksaan TFU pada 2 minggu postpartum sudah tidak teraba. Luka jahit pada perineum juga

sudah kering serta menyatu tanpa ada abses. Selama asuhan juga tidak ditemukan adanya tanda bahaya atau komplikasi.

4. Asuhan kebidanan pada Ny. E yang diberikan kepada bayi sesuai dengan usia bayi. Pada Bayi Ny. E usia 2 hari berat badan bayi mengalami peningkatan 100 gram, hal ini menunjukkan bahwa nutrisi bayi telah tercukupi karena bayi selalu diberikan ASI secara *on demand* sehingga berat badan bayi terus naik setiap minggunya. Selama masa bayi baru lahir dilakukan kunjungan sesuai standar yaitu 3 kali. Selama kunjungan tidak ditemukan komplikasi-komplikasi yang ada pada bayi Ny. E dan tidak terdapat kesenjangan antara teori dan praktik.

B. Saran

1. Klien
 - a. Diharapkan klien dapat menambah wawasan yang berhubungan dengan kehamilan, persalinan, nifas, dan BBL, misalnya dengan lebih sering membaca buku KIA ataupun mencari informasi lain di internet, serta diharapkan klien mampu melakukan perawatan selama nifas dan bayi baru lahir secara mandiri.
 - b. Menggunakan alat kontrasepsi jangka panjang sesegera mungkin supaya tidak terjadi kehamilan selanjutnya.
2. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan bidan lebih meningkatkan kualitas pelayanan asuhan kebidanan komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, neonatus sesuai dengan standar asuhan kebidanan yang telah ditetapkan. Diharapkan

bidan mampu memberikan penatalaksanaan sesuai dengan masalah dan kebutuhan pasien.

3. Bagi Penulis

Diharapkan mendapatkan pengalaman dalam mempelajari kasus-kasus pada saat praktik dalam bentuk manajemen SOAP serta menerapkan asuhan sesuai standar pelayanan kebidanan yang telah ditetapkan sesuai dengan kewenangan bidan yang telah diberikan kepada profesi bidan serta diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif.

4. Institusi Pendidikan

Dapat menambah wawasan dan IPTEK khususnya bagi mahasiswa kebidanan dalam memberikan Asuhan Kebidanan Komprehensif dari masa hamil, bersalin, nifas, hingga bayi baru lahir serta dapat digunakan sebagai bahan bacaan di perpustakaan dan bahan untuk penelitian selanjutnya.